

Submitted : 9 Januari 2021 Accepted : 28 Januari 2021 Published : 30 Januari 2021

Workshop Penyusunan Perangkat Pembelajaran Daring dan Luring MI NW Pancor Kopong

Muh. Yazid¹, Saprudin Jauhari², Baiq Fitri Rahmawati³

PGSD Universitas Hamzanwadi^{1,2}

Pendidikan Sejarah Universitas Hamzanwadi³

Email: muhyazid@hamzanwadi.ac.id¹

Abstrak

Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk 1) mendampingi guru dalam menyusun atau membuat perangkat pembelajaran di masa pandemic Covid-19, 2) membiasakan guru di dalam menyusun perangkat daring dan luring, 3) meningkatkan kompetensi guru pada aspek merancang, melaksanakan dan mengembangkan perangkat pembelajaran. Ketiga aspek kompetensi tersebut dirinci dalam sub-sub aspek kompetensi sebagai berikut, a) memetakan dan membuat jaringan kompetensi dasar dan indikator pembelajaran dari berbagai bidang studi, b) merancang rencana pembelajaran berbasis tema, dan c) mengembangkan perangkat pembelajaran sesuai dengan tema yang dirancang. 2) Membangun kerjasama PGSD Universitas Hamzanwadi dengan MI NW Pancor Kopong. Kegiatan pengabdian ini terdiri dari beberapa tahapan kegiatan 1) menyusun rencana kegiatan, 2) pelaksanaan kegiatan pengabdian, 3) evaluasi terhadap tindakan yang dilakukan dan 4) refleksi terhadap tindakan yang dilakukan guna perbaikan tindakan siklus pengabdian berikutnya. Pelaksanaan kegiatan pengabdian dilakukan dengan 3 tahap 1) penyajian materi, 2) pendampingan pembuatan perangkat dan 3) presentasi peserta. Adapun target kegiatan adalah guru kelas maupun guru Mata pelajaran. Hasil pengabdian menunjukkan bahwa guru rata-rata antusias di dalam mengikuti pengabdian tersebut kemudian guru mampu merancang perangkat daring maupun luring yang sesuai dengan format yang diinginkan oleh pemerintah.

Kata kunci: workshop, perangkat daring dan luring

Abstract

This community service aims to 1) assist teachers in compiling or making learning devices during the covid-19 pandemic, 2) familiarizing teachers in compiling online and offline devices, 3) increasing teacher competence in the aspects of designing, implementing and developing learning devices. The three competency aspects are detailed in the competency sub-aspects as follows, a) mapping and networking basic competencies and learning indicators from various fields of study, b) designing theme-based learning plans, and c) developing learning tools according to the designed theme. 2) building a collaboration between pgsd hamzanwadi university and mi nw pancor kopong. This service activity consists of several stages of activity 1)

Submitted : 9 Januari 2021 Accepted : 28 Januari 2021 Published : 30 Januari 2021

compiling an activity plan, 2) implementing service activities, 3) evaluating the actions taken and 4) reflecting on the actions taken to improve the actions of the next service cycle. The implementation of service activities is carried out in 3 phases 1) presentation of material, 2) assistance in making tools and 3) presentation of participants. The target of the activity is class teachers and subject teachers. The results of the service show that the average teacher is enthusiastic in participating in the service, then the teacher is able to design online and offline devices that are in accordance with the format desired by the government.

Keywords: workshops, online and offline tools

PENDAHULUAN

Pada tahun 2018, PGSD Universitas Hamzanwadi sudah melakukan pendampingan pembelajaran melalui kegiatan pengabdian internal yang berjudul pendampingan penyusunan kurikulum 2013 untuk guru sekolah dasar/mi di lingkungan desa sugian. Hasil kegiatan pengabdian menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam hal proses pembelajaran. Para guru sudah mampu menyusun kurikulum sesuai dengan format. Namun demikian, dalam pembelajaran di kelas belum mampu melaksanakan pembelajaran tematik secara murni. Hasil refleksi diketahui bahwa, kelemahan para guru dalam melaksanakan pembelajaran tematik disebabkan karena Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dibuat masih seperti terkesan menggunakan Kurikulum KTSP, setiap mata pelajaran (Mapel) yang ada belum terintegrasi sepenuhnya bahkan ada guru yang tanpa perencanaan. Pada saat melaksanakan pembelajaran tematik, setiap Mapel masih dilakukan per bidang studi. Hal ini belum sejalan dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 67 Tahun 2013 (Biro Hukum dan Organisasi, 2013) yang menyatakan bahwa Kurikulum 2013 untuk sekolah dasar dirancang dengan menerapkan pembelajaran tematik terpadu, yang mulai dilaksanakan dari kelas saru sampai dengan kelas enam. Lebih lanjut, pembelajaran tematik merupakan model pembelajaran yang menitikberatkan pada pengorganisasian materi yang terintegrasi dan menyatu pada suatu tema.

Pembelajaran tematik meliputi beberapa mata pelajaran yang bermakna kepada peserta didik. Dalam perkembangannya, pembelajaran tematik dapat membantu siswa dalam memahami suatu konsep secara lebih mudah melalui tema yang dicontohkan dari kehidupan sehari-hari. Terkait dengan model pembelajaran, pembelajaran tematik menawarkan beragam model pembelajaran yang membuat kegiatan pembelajaran siswa menjadi lebih relevan dan bermakna, baik secara formal maupun non-formal. Pembelajaran tersebut melibatkan pembelajaran inkuiri secara aktif sampai dengan penyerapan pengetahuan dan fakta secara pasif melalui pemberdayaan pengetahuan dan pengalaman siswa untuk membantunya mengerti dan memahami dunia kehidupannya. Cara pembelajaran demikian ini akan sangat berpengaruh, dengan melibatkan pengalaman siswa sehingga menjadikan proses pembelajaran lebih efektif dan menarik. Pemenuhan penyusunan perangkat pembelajaran tematik Kurikulum 2013 di sekolah perlu mendapatkan perhatian yang serius. Hal ini disebabkan pada sumber daya manusia

Submitted : 9 Januari 2021 Accepted : 28 Januari 2021 Published : 30 Januari 2021

di sekolah tersebut dan khususnya pada peserta didik belum siap menghadapi perubahan zaman yang akan datang. Para guru di sana belum memiliki pengetahuan dan keterampilan sepenuhnya untuk memulai menerapkan proses belajar mengajar pada masa pandemic dengan menggunakan pola baru yaitu daring, maka guru diharapkan dan disiapkan untuk memiliki kemampuan lebih untuk merancang dan membuat perangkat pembelajaran daring dan luring.

Berdasarkan permasalahan mitra di atas, maka melalui kegiatan ini, tim dosen PGSD Universitas Hamzanwadi mencoba dan mengatasi kendala yang ada, melalui pendampingan langsung terhadap penyusunan perangkat pembelajaran daring dan luring di MI NW Pancor Kopong.

METODE PELAKSANAAN

Sebelum dilakukannya kegiatan ini terlebih dahulu dilakukan tahapan survey. Tahapan survey ini dilakukan sebelum tindakan kegiatan, dan dilanjutkan dengan mengajukan permohonan izin pada sekolah yang bersangkutan, kemudian dilakukan sosialisasi kepada guru-guru yang ada di sekolah MI NW Pancor Kopong tentang konsep pendampingan yang akan diselenggarakan, yaitu: setiap peserta workshop merupakan guru-guru yang ada di sekolah tersebut, Jumlah peserta dalam workshop tersebut adalah 14 orang yang merupakan guru dengan status Non-PNS yang mewakili kelas dan mata pelajaran masing-masing.

Setelah dilakukan survey maka Tahapan pelaksanaan. Pada tahapan program kegiatan ini terdiri dari tiga tahapan yang dilakukan; *pertama* yaitu tahap penyajian materi. Materi yang disajikan pada tahapan ini meliputi analisis SK, KD, Pemetaan, dan penyusunan perangkat.

Kedua, tahap pendampingan; pada tahapan ini ada beberapa kegiatan yang dilakukan yaitu memberikan arahan kepada peserta mengenai perangkat pembelajaran daring maupun luring, mengidentifikasi SK, KD, Tujuan, dan Materi Pembelajaran. *Ketiga, tahap monitoring dan evaluasi;* pada tahapan ini dilakukan monitoring terhadap hasil pendampingan penyusunan perangkat pembelajaran daring dan luring yang dibuat oleh peserta workshop. Mengukur tingkat keberhasilan kegiatan yang telah dilakukan, maka akan dilakukan evaluasi minimal dua kali, yaitu evaluasi proses dan evaluasi hasil. Kegiatan evaluasi ini akan melibatkan tutor atau pakar dari Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Universitas Hamzanwadi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakssanakan di MI NW Pancor Kopong selama 3 hari. Kegiatan diawali dengan registrasi peserta dilanjutkan sambutan dari Kepala sekolah dan ketua pelaksana. Hari pertama peserta mengikuti pembekalan materi tentang penyusunan perangkat pembelajaran daring dan luring, pentingnya memahami perangkat daring dan luring. Sebelum materi disampaikan dilakukan diskusi terbuka tentang permasalahan yang dihadapi.

Hari kedua diawali dengan presensi kemudian pemberian motivasi dari dosen yang mendampingi dilanjutkan dengan pemberian arahan-arahan, Tanya jawab sekaligus membuat

Submitted : 9 Januari 2021 Accepted : 28 Januari 2021 Published : 30 Januari 2021

langsung perangkat daring maupun luring. Hari ketiga diawali pemberian arahan oleh ketua pelaksana dilanjutkan dengan presentasi hasil/produk yang dibuat/dikembangkan oleh masing-masing peserta.

Saat kegiatan yang dilakukan berlangsung dari semua peserta yang hadir pada saat itu beberapa orang sudah mempersiapkan segala bahan yang digunakan dalam pendampingan tersebut, namun ada beberapa orang yang tidak membawa apapun. Beberapa peserta ada yang membawa perangkat sebelumnya, sedangkan sebagian juga membawa buku referensi. Tanya jawab yang dilakukan di awal kegiatan menunjukkan sebagian peserta sudah memiliki pengalaman dalam menyusun perangkat pembelajaran, ada sebagian belum memiliki pengalaman, oleh karena itu, para peserta workshop dapat saling membantu berbekal pengalaman sebelumnya, maupun memperbarui pengetahuan dan membandingkan dengan materi yang pernah mereka dapat.

Hasil Kegiatan

Melalui kegiatan ini guru diharapkan dapat memilih RPP yang akan dikembangkan. RPP perlu dikembangkan guru dengan menyesuaikan apa yang dinyatakan dalam silabus dengan kondisi di satuan pendidikan. Dalam hal ini yang dimaksud adalah kemampuan awal peserta didik, minat, motivasi belajar, bakat, potensi, kemampuan sosial, emosi, gaya belajar, kebutuhan khusus, kecepatan belajar, latar belakang budaya, norma, nilai, dan/atau lingkungan peserta didik. Efektivitas pembelajaran tematik dapat dilihat dari kemampuan guru merencanakan dan melaksanakan pembelajaran.

Para guru didampingi secara intensif untuk terus memberikan semangat dan meneguhkan komitmen mereka. Pendampingan juga dilaksanakan sebagai bentuk kolaborasi tim pelaksana kegiatan dan para guru dalam menyusun perangkat pembelajaran tematik. Kemauan belajar guru dari pengalaman dan semangat untuk terus berlatih secara bertahap dan sistematis akan mempertajam kepekaan dan kemampuan guru. Ciri-ciri guru yang mempunyai komitmen tinggi adalah yang mempunyai kepedulian, rasa tanggungjawab dan loyalitas terhadap tugas pokok, merasakan dorongan semangat dalam bekerja. Sehubungan dengan itu, program workshop, pendampingan, pelatihan dan yang lainnya kepada guru perlu dilakukan oleh dosen khususnya Program Studi Guru SD. Berdasarkan kenyataan dan kondisi lapangan, dosen harus merasa terpanggil dan memiliki komitmen serta kepedulian untuk meningkatkan kompetensi guru di sekolah mitra. Perangkat yang telah dikembangkan oleh guru, perlu diujicobakan dengan cara mengimplementasikan di kelas dengan didampingi oleh tim pengabdian. Implementasi pendekatan pembelajaran tematik relative efektif di sekolah, namun tetap membutuhkan peningkatan sarana-prasarana untuk memfasilitasi proses pembelajaran. Implementasi rencana pelaksanaan pembelajaran berbasis kurikulum 2013 dan tematik memerlukan daya dukung sarana prasarana pembelajaran.

Keberhasilan program ini diukur melalui hasil observasi yang dilakukan oleh tim pengabdian yang memantau proses kegiatan dari awal hingga akhir. Adapun hasil observasi yang diperoleh seperti berikut: a) peserta memahami dengan baik materi yang disampaikan, b) pelaksanaan program pelatihan selama tiga hari sudah terlaksana dengan tepat waktu;

Submitted : 9 Januari 2021 Accepted : 28 Januari 2021 Published : 30 Januari 2021

kegiatan dilaksanakan dengan suasana yang baik yaitu serius namun tetap santai sehingga mendukung peserta untuk belajar dan mengembangkan draf atau kerangka yang sudah disiapkan, c) Penyajian materi yang dilakukan oleh para dosen penyaji sebagian dinilai sangat baik dan sesuai dengan harapan peserta, yang didukung dengan fasilitas dan sarana yang membantu kelancaran penyampaian materi maupun pendampingan, d) Penyajian materi sudah sangat jelas sehingga memudahkan peserta dalam mengaplikasikannya pada waktu mengembangkan perangkat. Interaksi penyaji dengan peserta juga sangat baik sehingga peserta merasa nyaman dan tidak sungkan untuk memberikan pertanyaan ataupun komentar.

KESIMPULAN

Berdasarkan pada hasil kegiatan workshop yang telah dilakukan bahwa para Kepala Sekolah dan guru yang berada di wilayah gugus Pancor Kopong membutuhkan peningkatan profesionalisme dalam bentuk kemampuan mengembangkan perangkat daring maupun luring di masa pandemic covid-19. Kebutuhan ini dijawab oleh salah satu Tim dari Program Studi Guru SD Universitas Hamzanwadi yang memfasilitasi para peserta dengan program workshop sampai pada tahap cara mengembangkan perangkat. Para peserta workshop merasakan manfaat program ini dari sisi pengetahuan maupun teknis, sehingga para peserta dapat menyusun dan mengembangkan perangkat daring dan luring sehingga bisa digunakan pada waktu proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, M., & Badarudin, B. (2011). *Perencanaan Pembelajaran Di Sekolah: Dengan Memasukkan Pendidikan Budaya Dan Karakter Bangsa*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Ahmal, A., Supentri, S., Pernantah, P. S., & Hardian, M. (2020, December). Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru Melalui Pelatihan Perangkat Pembelajaran Abad-21 Berbasis Merdeka Belajar Di Kabupaten Pelalawan Riau. In *Unri Conference Series: Community Engagement* (Vol. 2, Pp. 432-439).
- Amry, Z., & Badriah, L. (2018). Pembelajaran Tematik Sebagai Upaya Meningkatkan Keaktifan Peserta Didik. *ELEMENTARY: Islamic Teacher Journal*, 6(2), 254–270. <https://doi.org/10.21043/Elementary.V6i2.4388>.
- Mahanani, P., Muchtar, M., & Agustina, R. T. (2020). Pembinaan Penyusunan Perangkat Pembelajaran Berbasis Scientific Approach Bagi Guru Sekolah Dasar. *Abdimas Pedagogi: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 54-58.
- Malahayati, E. N., & Sholihah, M. A. (2020). Meningkatkan Keterampilan Mengajar Guru Melalui Pendampingan Penyusunan Perangkat Pembelajaran Dan Penilaian HOTS:(Improve Teacher Teaching Skills Through assistance In The Preparation Of Learning Tools And HOTS Assessment. *BIODIK*, 6(4), 423-433.

Submitted : 9 Januari 2021 Accepted : 28 Januari 2021 Published : 30 Januari 2021

- Mawardi. 2015. *Desain Pengembangan Keprofesian Guru Berkelanjutan Berbasis E-Learning (Suatu Tinjauan Teoretik)*. RIS UKSW.
- Mulyasa, Enco, 2009. *Menjadi Guru Profesional*. Cetakan Ke-8. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. Maryam, Siti. 2010. *Pembelajaran Kreativitas Berbahasa Dalam Menulis Esai Di Sekolah*.
- Muyadi, M. (2020). UPAYA MENINGKATKAN PEMAHAMAN GURU TENTANG PENYUSUNAN PERANGKAT PEMBELAJARAN “KURTIAS” MELALUI IHT DAN PENDAMPINGAN KELAS BAGI GURUGURU DI SDN CEPOKO 2 KECAMATAN SUMBER PROBOLINGGO. *Pedagogy*, 7(1), 85-89.
- Pendy, A., & Mbagho, H. M. (2021). Model Pembelajaran Number Head Together (NHT) Pada Materi Relasi Dan Fungsi. *Jurnal Basicedu*, 5(1), 165-177.
- Ruhaliah, R., Sudaryat, Y., Isnendes, R., & Hendrayana, D. PELATIHAN PENYUSUNAN PERANGKAT PEMBELAJARAN “MERDEKA BELAJAR” BAGI GURU BAHASA SUNDA DI KOTA SUKABUMI. *Dimasatra*, 1(1).